

Transkrip Wawancara  
div. Humas Polsek Tambora, Pak Budi  
selasa 22/05/2018 pukul 10.00

1. Bagaimana kondisi terkini peristiwa tawuran yang terjadi di Tambora?
  - Sebelumnya, Latar belakang dari tambora itu permukiman terpadat se-asia tenggara yang notabene istilahnya masyarakat yang heterogen atau berbeda suku, dan memiliki banyak kekurangan lapangan kerja, dsb memicu terjadinya kriminalitas yang tinggi dan peningkatan kejahatan seperti tawuran. Kondisi terkini dari segi konflik tawurannya sudah memudar ya atau uda tidak seperti yang sebelum-sebelumnya.
2. Apa upaya dari Polsek Tambora dalam menyikapi perilaku tawuran di wilayahnya?
  - Melalui himbauan, pos – pos terpadu, pengamanan siskamling secara terpadu yang melibatkan 3 pilar yaitu pihak TNI, kecamatan, kamtibmas maupun stake holder di wilayah misalnya RT, RW, Karang taruna makanya sekarang sudah tidak terlalu seperti dulu.
3. Apakah humas juga berperan dalam menangani tawuran di sini?
  - Pasti, karena kan humas sebagai corong – corongnya polsek atau corongnya komando polsek tambora, kita melalui tokoh agama, tokoh pemuda, kita sambangi atau sampaikan apa pesan pimpinan, apa yang menjadi program pimpinan diantaranya itu adalah HarKanTibMas atau Pemeliharaan Kemanan Ketertiban Masyarakat adalah upaya untuk pencegahan tawuran.
4. Bagaimana upaya humas dalam menjaga ketertiban masyarakat dari perilaku tawuran?
  - Untuk menjaga ketertiban masyarakat dari perilaku tawuran yah kita sering mengadakan sosialisasi ke sekolah, ke wilayah – wilayah yang sering terjadinya tawuran, jadi biar mereka tau loh tawuran itu tidak berfaedah bahkan dapat merusak masa depan, merugikan bangsa dan negara.
5. Apa saja langkah yang dilakukan oleh humas Tambora dalam menangani tawuran antar warga?
  - Langkah – langkah nya ya itu kita cari tau dulu konflik tawuran tersebut, kita pertemukan antar daerah tersebut terus di mediasi untuk mencapai titik perdamaian. Setelah itu kita melakukan program – program apa yang sudah komando sampaikan, seperti buka puasa bersama, mengadakan bazar, dsb. Dari situ kan kita bisa meminimalisir tawuran, karna dari seringnya menjalin silaturahmi kan itu kita dapat meningkatkan rasa pertemanan antar daerah – daerah tersebut.
6. Sebenarnya, pihak polsek tau gak mengapa wilayah ini selalu terjadi tawuran?
  - Ya itu awalnya dari wilayah yang padat, penduduknya banyak, lowongan pekerjaan yang minim. Dari banyaknya penduduk juga munculah ide – ide untuk melakukan kejahatan. Iseng – iseng nongkrong, terus ada yang lewat di isengin, yg diisengin ga terima terus bilang teman – temannya terus yauda pecahlah jadi tawuran. Jadi tawuran itu sebenarnya timbul dari hal sepele ya
7. Apakah ada masyarakat yang mengadakan keluhannya mengenai kinerja polisi dalam menangani tawuran tersebut?
  - Banyak masyarakat yang menyampaikan ke kita masalah tawuran tersebut, bisa di liat di youtube kita. Dari keluhan – keluhan tersebut kita tampung dan kita tangani, seperti masalah yang premanisme yang kemarin ya, itu dari keluhan – keluhan masyarakat karna sudah banyak, kita ciduk tapi dia melawan ya terpaksa kita tembak. Kalau keluhan mengenai kinerja sih belum ya karna kita berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir tawuran tersebut, bukan hanya tawuran ya tapi semua tindak kriminalitas yang ada di wilayah tambora.

8. Humas polsek menjalin kerjasama dengan pihak siapa saja dalam menangani tawuran yang ada?
  - 3 pilar seperti pihak TNI, kecamatan, kamtibmas maupun stake holder di wilayah misalnya RT, RW, Karang taruna, serta masyarakat di kecamatan tambora.
9. Pernahkah melakukan penangkapan terhadap pelaku tawuran?
  - Untuk pelaku tawuran sendiri ya kita adakan pembinaan bukan penangkapan ya paling 1x24 jam, sosialisasi seperti dek tawuran itu ginigini loh kasian itu orang tua kamu dsb, kalo kita kedatangan senjata tajam ya baru di proses hukum Cuma kalo tidak ada barang bukti ya kita tidak proses hukum paling kita panggil orang tuanya terus kita bina, ya seperti itu
10. Jika pernah, hukuman seperti apa yang dilakukan kepada pelaku tawuran?
  - Hukuman untuk pelaku tawuran ya itu tadi, kalo dia tidak kedatangan senjata tajam ya kita panggil orang tua lalu kita bina dan mensosialisasikan kepada orang tua masing – masing pelaku. Beda kalo ada senjata tajam kita langsung proses hukum karna sudah ada barang bukti kan.
11. Apakah hukuman tersebut dapat menimbulkan sifat jera?
  - kita kan sudah punya data – data dari mereka ya, kita pasti pantau terus, apalagi kalau terjadi lagi kasus yang sama, kita pasti langsung panggil mereka. Kalau pembinaan tersebut belum cukup jera dan mereka terus seperti itu, selanjutnya diberikan ke dinas sosial.
12. Humas polsek berperan sebagai apa dalam menangani konflik tawuran?
  - Kita berperan sebagai problem solving fasilitator karna disini tawuran adalah salah satu bentuk masalah. Sebagai problem solving kita harus tau masalah apa yang terjadi disini, apa latar belakang masalah itu, kita diskusi untuk menentukan jalan keluar.
13. Proses perdamaian seperti apa yang pernah dicoba oleh polsek tambora terhadap pihak yang terlibat dalam tawuran?
  - Upaya dari pihak kepolisian itu memediasikan dari pihak – pihak tersebut, dari RT atau RW maupun Kantibmasnya, tokoh pemuda, tokoh agama, kita semua duduk bareng musyawarah ini awalnya gimana, terus kita cari jalan keluarnya, ya dari situ alhamdulillah bisa mencapai titik perdamaian.
14. Apakah humas polsek pernah menjadi fasilitator dalam upaya mendamaikan kedua pihak?
  - Pernah, tapi kalo dari pihak humas ya jarang terjun langsung ke lapangan, kalau yang sering itu dari kantibmas karna dia langsung ke lapangan, mengunjungi warga – warga, kalo dari humas itu mensosialisasikan ke sekolah – sekolah, kecamatan, dsb.
15. Sebagai fasilitator, upaya seperti apa yang dilakukan oleh humas polsek tambora?
  - Yaitu pertama kita cari tahu dulu masalahnya, apa yang melatar belakangi mereka tawuran, selanjutnya kita buat program – program seperti mediasi, menciptakan lapangan pekerjaan dll, lalu kita jalankan program – program tersebut, baru kita evaluasi hasilnya. Ya alhamdulillah tingkat tawuran di daerah tambora berkurang. Kita juga tidak ada henti – hentinya untuk memberi himbauan ke sekolah – sekolah, kecamatan, dll.
16. Apakah kedua pihak yang tawuran bersedia mengikuti segala masukan dan upaya yang diusulkan oleh humas polsek tambora?
  - Bersedia, karna mereka sudah bersalah, tidak taat aturan, jadi mau gak mau mereka harus mengikuti aturan yang sudah ada, peraturan dibuat untuk ketertiban dan keamanan kita juga kan. Boleh padat penduduk tapi tetap aman kan.
17. Menurut humas polsek tambora, mengapa tawuran masih terus terjadi disini?
  - Ya balik lagi ke point 1, kepadatan penduduk, kurangnya lapangan pekerjaan, dll. menurut survey di tambora ini ya setiap 5detik kita jalan, pasti kita berpapasan dengan orang.

Kurangnya lapangan pekerjaan, mereka nongkrong, timbul ide iseng orang, orangnya tidak senang ya timbulah keributan, nah abis itu jatuh korban, korban itu nanti balas dendam, terus berulag seperti itu.

18. Apa yang menjadi kendala untuk meminimalisir tawuran di kec. Tambora?

- Kendalanya itu pertama kurangnya SDM karna disini saya cuma sendiri sebagai humas, yg kedua itu karna padatnya wilayah ditambora sehingga menyulitkan kita untuk patroli, atau menyidik anak – anak remaja yang sedang nongkrong di malam hari, yang ketiga itu masih kurangnya informasi dari masyarakat tentang tawuran.